

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh penggunaan bahasa gaul di media sosial terhadap perkembangan nilai-nilai karakter pada mahasiswi STITMA Yogyakarta, ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi *Pearson product moment* menunjuk kan bahwa terdapat nilai korelasi yang signifikan secara statistik antara pengaruh penggunaan bahasa gaul dan nilai karakter pada kelompok responden yang diteliti. Dengan demikian, $r_{hitung} 0,967$ yang menyatakan adanya pengaruh bahasa gaul terhadap nilai karakter.
2. Pandangan mahasiswi STITMA Yogyakarta tentang pengaruh antara bahasa gaul di media sosial terhadap perkembangan nilai-nilai karakter terhadap kehidupan sehari-hari dapat disimpulkan bahwa Mahasiswi STITMA Yogyakarta berpendapat bahwa bahasa gaul di media sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai karakter. Meskipun dapat memfasilitasi pesan keagamaan dan relasi, ada kekhawatiran akan degradasi nilai keislaman seperti kekhidmatan ibadah, tanggung jawab komunikasi, sopan santun, dan toleransi. Mahasiswi menekankan pentingnya kesadaran diri dan kebijaksanaan dalam penggunaan bahasa gaul, serta pemahaman konteks dan tujuan komunikasi untuk mencegah dampak negatif.

B. Saran

1. Mahasiswi

Bijaklah dalam menggunakan media sosial dan bahasa gaul. Ingatlah nilai-nilai karakter islami yang telah dipelajari dan gunakan bahasa yang sopan dan santun, serta hindari ujaran kebencian atau konten negatif lainnya.

2. Dosen

Teruslah memberikan pemahaman dan penguatan nilai-nilai karakter kepada mahasiswi, terutama dalam konteks penggunaan media sosial. Membimbing mahasiswi untuk memahami pentingnya menjaga nilai-nilai keislaman dalam setiap interaksi, baik dunia nyata maupun maya.

3. Perguruan Tinggi

Menadakan sosialisasi atau seminar secara berkala mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta bahaya penyebaran konten negatif di media sosial, kemudian berperan aktif dalam mengedukasi mahasiswi agar menjadi pengguna media sosial yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.